

PENGARUH PENERAPAN SISTEM ABSENSI ONLINE DAN E-LOGBOOK TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Andisa Risfania Syahputri¹

ABSTRAK

Andisa Risfania Syahputri dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online Dan E-Logbook terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur”, di bawah bimbingan Bapak Dr. Farhanuddin Jamanie, M.Si dan Ibu Dr. Santi Rande, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis (1) pengaruh penerapan sistem absensi online terhadap disiplin kerja pegawai, (2) pengaruh penerapan e-logbook terhadap disiplin kerja pegawai, (3) pengaruh penerapan sistem absensi online dan e-logbook secara bersama-sama terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif. Definisi operasional dari Sistem Absensi Online dan E-Logbook menggunakan teori dari davis dengan 4 indikator yaitu perangkat keras, database, prosedur, dan personalia pengoperasian, sedangkan disiplin kerja menggunakan teori dari Soejono dengan 3 indikator yaitu disiplin waktu, disiplin tanggung jawab, dan disiplin peraturan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang responden yang merupakan seluruh Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan diantaranya observasi, dokumentasi dan angket. Alat pengukur data menggunakan skala likert. Dan analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan Sistem Absensi Online dan E-Logbook sama-sama memiliki pengaruh yang sedang, positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Akan tetapi pengaruh dari penerapan Sistem Absensi Online terhadap disiplin kerja pegawai lebih besar daripada pengaruh dari E-Logbook terhadap disiplin kerja pegawai. Dan secara simultan Sistem Absensi Online dan E-Logbook memiliki pengaruh yang sangat rendah dengan arah yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah apabila semakin baik penerapan Sistem Absensi Online dan E-Logbook baik secara parsial maupun simultan maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan semakin meningkat.

Kata Kunci : Sistem Absensi Online, E-Logbook, Disiplin Kerja

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Email : andisa.risfania@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk mendukung tercapainya tujuan nasional diperlukan sumberdaya manusia yang turut menunjang pengelolaan tata pemerintahan yang baik. Pegawai Negeri Sipil selaku unsur utama sumberdaya aparatur negara mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Adapun salah satu unsur penting dalam mewujudkan pegawai berperilaku seperti yang diharapkan ialah faktor kedisiplinan pegawai.

Dalam menyikapi permasalahan disiplin pegawai, pemerintah provinsi Kalimantan Timur terus berupaya melakukan reformasi birokrasi guna meningkatkan kedisiplinan para pegawai. Upaya tersebut diantaranya melalui penerapan Sistem Absensi *Online*, yang dimaksudkan agar data kehadiran Pegawai Negeri Sipil yang diperoleh semakin akurat sekaligus agar disiplin kehadiran pegawai meningkat dan terpantau dengan baik. Selain menerapkan Sistem Absensi *Online*, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga menerapkan penilaian prestasi kerja berbasis elektronik atau yang disebut dengan *E-Logbook*. *E-Logbook* ialah aplikasi yang berfungsi sebagai catatan harian aktivitas kerja pegawai, *E-Logbook* diterapkan untuk memudahkan pimpinan dalam menilai prestasi kerja para pegawainya agar lebih objektif dan memperbaiki sistem tunjangan yang berlaku selama ini.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai suatu instansi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang kepegawaian tentunya menjadi percontohan bagi instansi lainnya dalam hal disiplin kerja. Namun berdasarkan observasi yang penulis lakukan terdapat fenomena indiscipliner oleh para pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Ketika atasan atau pimpinan sedang dinas luar, banyak pegawai yang bersantai-santai tidak melakukan pekerjaan. Sebagian pegawai memanfaatkan waktu tersebut hanya untuk bercakap-cakap.
2. Ketidaksiwaan beberapa pegawai dalam bekerja, tak jarang ditemui pegawai yang bekerja sambil memakai headset dan menonton *youtube*.
3. Ketidaktelitian pegawai pada saat bekerja, yaitu sering terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pembuatan surat, dan berkas-berkas yang diolah kurang lengkap.
4. Kurangnya tanggung jawab dalam memelihara peralatan dan fasilitas kantor.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas penulis akan meneliti disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil berkenaan dengan adanya penerapan program baru yakni Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook*. Dengan demikian peneliti memberikan judul “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur”

Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan Sistem Absensi *Online* berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur?
2. Apakah penerapan *E-Logbook* berpengaruh terhadap disiplin kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur?
3. Apakah penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penerapan sistem absensi *Online* terhadap disiplin kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penerapan *E-Logbook* terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penerapan sistem absensi *Online* dan *E-Logbook* secara bersama-sama terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan informasi dalam pengembangan ilmu Administrasi Negara, khususnya mengenai disiplin kerja pegawai.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai.

2. Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi pemikiran dan bahan masukan untuk Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Perilaku Organisasi

Menurut Duncan (dalam Thoha, 2012:5) Perilaku Organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Ia meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi.

Sistem

Menurut McLeod (2004:9) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Absensi Online

Sistem Absensi Online merupakan sistem pelayanan berbasis elektronik yang terintegrasi dan menghasilkan pengelolaan data dan informasi berupa

pencatatan dan pengelolaan kedisiplinan kehadiran Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

E-logbook

E-logbook berupa aplikasi yang berguna sebagai catatan harian atas aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai setiap harinya yang selaras dengan usulan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang telah disepakati.

Disiplin Kerja

Menurut Simamora (2005:611), disiplin adalah bentuk pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam suatu organisasi.

Hubungan Antar Variabel

Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* adalah program yang diterapkan sebagai sebagai bentuk pengawasan melekat terhadap pegawai. Yang mana Sistem Absensi *Online* sendiri berfungsi sebagai pemantauan langsung terhadap disiplin kehadiran para pegawai, sedangkan *E-Logbook* berfungsi untuk memantau aktivitas kerja para pegawai setiap harinya. Hasibuan (2007:194) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai yaitu faktor waskat (pengawasan melekat).

Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_1 = Tidak terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Absensi *Online* terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
 H_a = Terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Absensi *Online* terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
2. H_2 = Tidak terdapat pengaruh antara Penerapan *E-logbook* terhadap Disiplin Kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
 H_a = Terdapat pengaruh antara Penerapan *E-logbook* terhadap Disiplin Kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
3. H_3 = Tidak terdapat pengaruh Penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* secara bersama-sama terhadap Disiplin Kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
 H_a = Terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* secara bersama-sama terhadap Disiplin Kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Definisi Konsepsional

Sistem Absensi *Online* ialah sistem berbasis elektronik yang terintegrasi dan menghasilkan pengelolaan data dan informasi berupa pencatatan atas

kedisiplinan kehadiran pegawai yang memiliki komponen-komponen seperti perangkat keras, jaringan, database, prosedur, dan personalia pengoperasian.

E-Logbook adalah sistem penilaian prestasi kerja berupa aplikasi yang berguna sebagai catatan harian atas aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai setiap harinya, yang memiliki komponen-komponen seperti perangkat keras, jaringan, database, prosedur, dan administrator (penilai).

Disiplin kerja ialah serangkaian tindakan menaati seluruh peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bertanggungjawab.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:11) penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian.

Definisi Operasional

1. Sistem Absensi Online (X_1) dan *E-Logbook* (X_2) diukur melalui indikator sebagai berikut:
 - a. Perangkat keras (*hardware*)
 - b. *Database*
 - c. Prosedur
 - d. Personalia pengoperasian
2. Disiplin Kerja (Y) diukur melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Disiplin waktu
 - b. Disiplin peraturan
 - c. Disiplin tanggung jawab

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 55 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi yaitu Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 55 orang pegawai dijadikan sebagai sampel. Penentuan sampel ini berdasarkan pada pendapat Arikunto (2006:106) yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs website dan penelitian-penelitian terdahulu guna .
2. Penelitian Lapangan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan diantaranya sebagai

berikut :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan untuk mengetahui secara jelas kondisi objek penelitian serta memperoleh data yang diperlukan.
- b. Dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang diperoleh dari tempat penelitian.
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Alat Pengukur Data

Alat pengukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2009:107).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisa statistik melalui pemanfaatan program SPSS diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini regresi sederhana digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh antara penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* terhadap disiplin kerja pegawai secara parsial. Adapun persamaan regresi sederhana seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2010:270), yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 \text{ dan } Y = a + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Disiplin Kerja Pegawai)

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan nol

b_1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan dari variabel X_1 (Sistem Absensi *Online*)

b_2 = Koefisien regresi, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan dari variabel X_2 (*E-Logbook*).

X_1 = Variabel Independent (Sistem Absensi *Online*)

X_2 = Variabel Independent (*E-Logbook*).

Kemudian untuk untuk menguji apakah signifikan atau tidak dilakukan pula Uji t. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh dari penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* secara simultan terhadap disiplin kerja pegawai. Rumusan regresi berganda seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2010:278) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Disiplin Kerja Pegawai)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 (Sistem Absensi Online)

b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 (E-Logbook).

X_1 = Variabel Independent (Sistem Absensi Online)

X_2 = Variabel Independent (E-Logbook).

Kemudian untuk menguji signifikansi secara simultan dilakukan uji F. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan SPSS ialah sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan implementasi dari semua payung hukum yang ada, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan penataan organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang tercermin dalam Perda No. 2 Tahun 2001 yaitu dengan dibentuknya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu lembaga perangkat daerah Provinsi Kalimantan Timur dan menempatkan fungsi manajemen kepegawaian yang semula dilaksanakan Biro Kepegawaian pada Sekretariat Daerah, dialihkan kepada lembaga tersendiri yang melaksanakan fungsi manajemen kepegawaian secara otonom, yaitu Badan Kepegawaian Daerah. Pasal 45 Perda Provinsi Kaltim No. 09 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Timur menjelaskan bahwa tugas pokok BKD Provinsi Kalimantan Timur ialah untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang kepegawaian.

Hasil Penelitian Dan Penyajian Data

Analisis Regresi Sederhana

a. Regresi antara X_1 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.338	9.096		3.445	.001
Sistem Absensi Online	.547	.202	.348	2.705	.009

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.40 di atas, dengan memerhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 31.338 + 0.547X_1$$

Keterangan :

a = 31.338 adalah suatu konstanta yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah provinsi Kalimantan Timur tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai Sistem Absensi *Online*.

b = 0,547 adalah koefisien regresi yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah provinsi Kalimantan Timur, artinya bahwa setiap perubahan pada Sistem Absensi *Online* maka disiplin kerja akan mengalami perubahan sebesar 0,547.

Kemudian hasil signifikansi uji t Sistem Absensi *Online* adalah 0,09 (< 0,05) artinya Sistem Absensi *Online* berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

b. Regresi antara X_2 dan Y

Hasil Analisis Regresi E-Logbook Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.010	7.648		4.709	.000
E-Logbook	.523	.201	.337	2.608	.012

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.40 di atas, dengan memerhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 36,010 + 0,523X_2$$

Keterangan :

a = 36.010 adalah suatu konstanta yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah provinsi Kalimantan Timur tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai *E-Logbook*.

b = 0,523 adalah koefisien regresi yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah provinsi Kalimantan Timur, artinya bahwa setiap perubahan pada *E-Logbook* maka akan disiplin kerja mengalami perubahan sebesar 0,523.

Kemudian hasil signifikansi uji t *E-Logbook* adalah 0,012 (< 0,05) artinya *E-Logbook* berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.184	.152	5.068

a. Predictors: (Constant), E-Logbook, Sistem Absensi Online

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS.

Multiple R = 0,428 angka ini menunjukkan pengaruh yang sedang dan arah yang positif dari Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* terhadap disiplin kerja pegawai. R Square yang dihasilkan sebesar 0,184 menunjukkan bahwa 18,4% disiplin kerja pegawai dipengaruhi oleh Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook*, sedangkan sisanya sebanyak 81,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.373	2	150.186	5.847	.005 ^a
	Residual	1335.737	52	25.687		
	Total	1636.109	54			

a. Predictors: (Constant), E-Logbook, Sistem Absensi Online

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS.

Dari hasil Uji F pada tabel 4.43 menunjukkan nilai signifikansi 0,005 yang merupakan angka lebih kecil dari 0,05. Artinya Sistem Absensi *Online* dan *E-logbook* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Absensi Online terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Hasil penelitian melalui analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Sistem Absensi *Online* memiliki pengaruh yang sedang dengan arah yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai. Dengan kata lain, jika Sistem Absensi *Online* meningkat maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila variabel Sistem Absensi *Online* menurun maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga akan menurun.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hasibuan (2010:194) bahwa salah satu ciri dari disiplin kerja ialah tingkat kehadiran, maka salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai alat pengawasan dan pengendalian ialah dengan melihat tingkat kehadiran pegawai yang secara periodik dievaluasi.

Sistem Absensi *Online* akan sangat memudahkan pimpinan dalam memantau disiplin pegawai, karena dengan menggunakan sistem ini data kehadiran para pegawai yang dihasilkan sangat akurat dan dapat diperoleh pada saat itu juga (*realtime*) kapanpun dan dimanapun selama wilayah tersebut memiliki koneksi internet. Lebih lanjut Heriawanto (dalam Faisal 2006:26) menyatakan bahwa pelaksanaan pengisian daftar hadir atau absensi secara manual (hanya berupa buku daftar hadir), akan menjadikan penghambat bagi organisasi untuk memantau kedisiplinan pegawai dalam hal ketepatan waktu kedatangan dan jam pulang pegawai setiap hari. Hal tersebut di khawatirkan akan membuat komitmen pegawai terhadap pekerjaan dan organisasi menjadi berkurang.

Pengaruh E-Logbook terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa variabel *E-Logbook* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Ini artinya apabila terjadi peningkatan pada penerapan *E-Logbook* maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila variabel *E-Logbook* menurun maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga akan menurun.

Seperti yang dijelaskan pada Pasal 3 ayat 12 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil bahwa salah satu bentuk disiplin Pegawai Negeri Sipil ialah mencapai sasaran kerja pegawai yang telah ditetapkan. Maka dalam hal ini *E-Logbook* merupakan sarana pengawasan melekat bagi atasan/pimpinan untuk mengendalikan perilaku kerja produktif yang disyaratkan untuk mencapai hasil kerja yang disepakati dan dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan kinerja PNS dan kewajiban pegawai untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku karena dalam Pasal 12 ayat 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS menjelaskan bahwa 40% penilaian prestasi kerja pegawai ialah pada aspek perilaku kerja yang diantaranya meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Absensi *Online* terhadap disiplin kerja lebih besar daripada pengaruh *E-Logbook* terhadap disiplin kerja. Hal tersebut dikarenakan penerapan Sistem Absensi *Online* lebih akurat dalam menghasilkan data, apabila tepat waktu, terlambat, ataupun tidak hadir maka keseluruhan data tersebut dihitung dengan sistem, sedangkan pada *E-Logbook* untuk penilaian pada beberapa aspek dinilai oleh pimpinan sebagai administrator. Keobjektifan dari pimpinan lebih besar diandalkan dibanding dengan perhitungan dari sistemnya. Selain itu dalam menilai perilaku kerja, atasan harus selalu memantau keadaan secara langsung, misalkan mengenai tanggung jawab PNS dalam menggunakan dan memelihara fasilitas yang

diberikan, serta keproduktifan pegawai dalam memanfaatkan waktu bekerja, sedangkan *E-Logbook* tidak bisa memantau hal ini.

Pengaruh Sistem Absensi Online dan E-Logbook Secara Bersama-sama Terhadap Disiplin Kerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda diperoleh besaran koefisien korelasi yang menjelaskan bahwa Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* mempunyai hubungan yang cukup dengan arah positif. Dengan kata lain, jika penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* meningkat maka disiplin kerja pegawai juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* menurun maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga akan menurun.

Nilai koefisien determinasi (R^2 /R Square) diperoleh sebesar 0,180 atau 18% yang menunjukkan bahwa Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* secara bersama-sama mempengaruhi disiplin kerja pegawai sebesar 18%. Dengan demikian, selain dengan penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook*, disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga ikut ditentukan oleh faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 82%. Besarnya pengaruh tersebut sangat rendah, karena selain penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* masih banyak faktor lain yang juga ikut mempengaruhi disiplin kerja pegawai. Seperti yang dijelaskan oleh Hasibuan (2007:194) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai diantaranya ialah tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, sanksi hukuman, ketegasan, dan hubungan kemanusiaan.

Dengan menerapkan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* tanpa diiringi dengan faktor-faktor tersebut diatas maka disiplin kerja pegawai menjadi kurang optimal. Misalnya saja jika penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* telah dilaksanakan dengan baik akan tetapi tujuan pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai tidak sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan, kemudian pimpinan tidak memberikan contoh yang baik, serta pimpinan tidak berani dan tegas untuk menghukum setiap pegawai yang tidak disiplin sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan, maka tentunya disiplin kerja pegawai menjadi kurang optimal. Agar kita dapat mencapai disiplin kerja pegawai yang maksimal, maka harus memahami faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai tersebut. Disiplin kerja pegawai akan semakin meningkat ketika faktor-faktor yang mempengaruhi berpengaruh secara selaras dan positif.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* memberikan pengaruh yang sedang dengan arah positif dan terbukti signifikan terhadap disiplin kerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan demikian apabila penerapan Sistem Absensi *Online* semakin baik maka

disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan semakin meningkat, begitupun jika penerapan *E-Logbook* semakin baik maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan semakin meningkat.

2. Secara simultan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* memberikan pengaruh yang sangat rendah dan bernilai positif serta signifikan terhadap disiplin kerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan demikian apabila Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* meningkat maka disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan semakin meningkat.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan antara lain:

1. Berdasarkan penelitian ini, skor terendah pada variabel Sistem Absensi *Online* dan variabel *E-Logbook* adalah pada indikator personalia pengoperasian masih berkategori baik. Oleh karenanya untuk lebih meningkatkan kinerja operator Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook* maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala mengenai kinerja operator Sistem Absensi *Online* dan administrator *E-Logbook*. Selain itu hendaknya BKD Provinsi Kaltim memberikan pembinaan dan pelatihan kepada operator Sistem Absensi *Online* dan administrator *E-Logbook* karena dalam menangani suatu teknologi diperlukan keahlian yang selalu mengikuti kemajuan perkembangan teknologi.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel disiplin kerja yang memiliki skor terendah adalah disiplin tanggung jawab. Maka hendaknya pimpinan lebih menekankan pengawasan melekat melalui masing-masing kepala bagian agar para pegawainya dapat menggunakan dan memelihara fasilitas kantor dengan lebih baik.
3. Diharapkan kepada semua pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat memberikan masukan yang sifatnya membangun kepada pimpinan/atasan guna penyempurnaan penerapan Sistem Absensi *Online* dan *E-Logbook*, serta upaya lainnya untuk memperoleh disiplin kerja pegawai yang tinggi.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur tentunya dengan menambahkan variabel-variabel bebas lainnya. Hal ini ditujukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur, tentunya hal tersebut dapat berguna dalam menetapkan kebijakan-kebijakan atau program-program peningkatan disiplin kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Herlambang, Susatyo. 2014. *Perilaku Organisasi: Cara Mudah Mempelajari Perilaku manusia dalam Sebuah Organisasi*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Kumorotomo, Wahyudi. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- McLeod, Raymond. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nimran, Umar. 2009. *Perilaku Organisasi*. Sidoarjo: Laros
- Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. 2003. *Good Governance dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju.
- _____. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedjono, Imam. 2002. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Jakarta: Aksara Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen : Perspektif Organisasi*. Yogyakarta : CAPS.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo
- Tatang, M. Amrin. 1996. *Pokok-pokok Teori Sistem*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Mifta. 2012. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Yudaruddin, Rizky. 2014. *Statistik Ekonomi*. Yogyakarta: Interpena
- Dokumen :**
- Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin pegawai Negeri Sipil

Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Absensi *Online* Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014

Buku Petunjuk Penggunaan *E-Logbook* Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Sumber Internet :

http://eprints.undip.ac.id/43819/1/08_PRATIWI.pdf (diakses pada tanggal 15 Agustus 2016)

<http://scribd.com/doc/19933639/Pengaruh-Pengawasan-Thp-Disiplin-Kerja-Pegawai> (dikses tanggal 21 september 2016)

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/19342/ANALISIS%20PELAYANAN%20PUBLIK%20DI%20KANTOR%20DINAS%20KEPENDUDUKAN%20DAN%20CATATAN%20SIPIL%20KABUPATEN%20MAMUJU.pdf?sequence=1> (diakses pada tanggal 10 Oktober 2016)

<http://bkdsamarinda.web.id/media/filedownload/Download%20Berita%2019-07-2016/SAMBUTAN%20PAK%20DAYAT%20SOSIALISASI%20e-LOGBOOKpdf> (diakses tanggal 13 Nopember 2016)